

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga adalah kegiatan yang dapat memberikan kesehatan dan kesenangan kepada manusia. Selain itu olahraga merupakan suatu keharusan dari aspek biologis manusia untuk kesehatan tubuh yang bersifat menyeluruh, pembentukan keterampilan hidup, keterampilan sosial, keterampilan berfikir, pembentukan prestasi, serta penghayatan nilai-nilai sportifitas (Ardhini, 2023).

Penggolongan gedung olah raga didasarkan pada suatu standar tertentu yaitu dengan membandingkan beberapa faktor diantaranya meliputi dari jumlah lapangan yang mana lapangan tersebut juga harus standar yang sudah ditetapkan, selain itu juga harga sewa sebuah gedung olah raga *badminton* juga berpengaruh dengan tingkat ketertarikan masyarakat dengan gedung olah raga *badminton* tersebut, dengan harga dan pelayanan yang maksimal dapat menentukan golongan dari gedung olahraga *badminton* tersebut (Prasetyo, 2023).

Bulutangkis atau *Badminton* adalah olahraga yang dimainkan oleh dua orang pemain yang berlawanan (*Single Competition*), atau juga 4 orang pemain yang berlawanan (*Double Competition*). Di daerah Kota Malang permainan ini sangat populer, dan banyak diminati oleh warga sekitar. Bukan hanya masyarakat sekitar Kota Malang saja, tidak jarang banyak Group Bulutangkis, atau pun yang datang secara individu, datang dari luar wilayah Kota Malang, hanya untuk sekedar bermain atau mencoba Gedung Olahraga Bulutangkis atau *Badminton* yang ada di daerah Kota Malang, bahkan terkadang mereka juga menantang dan beradu skill dengan masyarakat sekitar. Namun sayangnya seringkali pendatang dari luar wilayah atau Mahasiswa- Mahasiswi dan bahkan masyarakat daerah Kota Malang itu sendiri yang berniat bermain Bulutangkis Atau *Badminton* tersebut kecewa, karena ternyata GOR *Badminton* yang dituju telah penuh, adapun bagi mereka yang datang secara individu ternyata di GOR *Badminton* yang dituju tidak ada jadwal bermain atau lawan bermain sehingga mereka yang datang secara individu harus kembali pulang dengan rasa kecewa, itu dikarenakan kurangnya ketersediaan informasi dari setiap GOR *Badminton* (Gazali, 2020).

Oleh karena itu, berdasarkan pada penelitian-penelitian yang sudah dikemukakan tersebut mendorong dilakukan studi pada GOR *Badminton* selaku usaha yang bergerak khususnya dibidang olahraga bulutangkis dimana masih dilakukan secara konvensional, mempunyai masalah yang sama seperti membutuhkan waktu yang lama untuk melihat jadwal penyewaan, jadwal lapangan, data-data GOR masih belum terorganisir (Martin, 2022).

SIG (Sistem Informasi Geografi) adalah sistem berbasis komputer yang digunakan untuk memasukkan, menyimpan, mengelola, menganalisa dan mengaktifkan kembali data yang mempunyai referensi keruangan untuk berbagai tujuan yang berkaitan dengan pemetaan dan perancangan. Dengan menggunakan GIS untuk pemetaan ini diharapkan akan lebih mudah mengelola data spasial, efisien waktu, hemat biaya dan mudah dipahami bagi pengguna untuk mengetahui pemetaan gedung olahraga *badminton* di Kota Malang. Dengan adanya GIS maka akan digambarkan juga letak lokasi tempat gedung olahraga *badminton* sesuai dengan yang diharapkan. Dengan membuat suatu sistem informasi geografi antar muka web untuk pemetaan gedung olah raga *badminton* yang ada di Kota Malang. Dari informasi yang didapatkan nantinya diharapkan dapat memudahkan masyarakat di Kota Malang untuk menentukan gedung olahraga *badminton* sesuai (Prasetyo, 2023).

Sistem informasi geografis yang dirancang untuk dapat menganalisa keadaan gedung olahraga berdasarkan data-data yang mendukung. Data-data tersebut dapat diinputkan oleh pengguna dan outputnya merupakan suatu informasi berupa data suatu gedung olahraga yang digolongkan baik, dimana informasi gedung olah raga ini dapat berubah-ubah sesuai dengan kriteria yang digunakan. Oleh karena itu, sistem informasi geografi ini dapat dijadikan sebagai alat bantu yang mendukung penentuan gedung olahraga *Badminton* di Kota Malang. Maka diperlukan teknologi Sistem Informasi Geografi (SIG) berupa aplikasi berbasis web yang dapat membantu masyarakat Malang Raya mengetahui secara mudah dan tepat untuk gedung olah raga *badminton* yang ada di Kota Malang (Prasetyo, 2023).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan tersebut, peneliti merumuskan masalah penelitian yang dijadikan pedoman pada penelitian ini, antara lain;

1. Bagaimana persebaran GOR *Badminton* di Kota Malang menggunakan Sistem Informasi Geografis berbasis web?
2. Bagaimana hasil uji *usability* dari Sistem Informasi Geografis (SIG) berbasis web dapat memfasilitasi visualisasi dan akses informasi tentang persebaran GOR *badminton* di Kota Malang?

1.3 Tujuan dan Manfaat

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menjawab dari rumusan masalah, Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut;

1. Membangun sebuah sistem informasi berbasis web menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk visualisasi dan akses informasi tentang persebaran GOR *badminton* di Kota Malang.
2. Melakukan pengujian dengan pengguna untuk mengevaluasi kemudahan penggunaan, efektivitas navigasi, dan kualitas visualisasi data.

B. Manfaat Penelitian

1. Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang persebaran GOR *badminton* di Kota Malang.
2. Menghadirkan sebuah sistem informasi yang interaktif dan mudah diakses untuk membantu pencinta olahraga dalam menemukan GOR *badminton* terdekat.

1.4 Batasan Masalah

Untuk menjelaskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dan agar tidak terlalu jauh dari kajian masalah yang dibuat, maka dibuatlah batasan masalah sebagai berikut:

1. Pemetaan dan Visualisasi pesebaran GOR *badminton* di Kota Malang.
2. Pengembangan sistem informasi berbasis web menggunakan SIG untuk visualisasi dan akses informasi tentang GOR *badminton*.

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut sistematika penulisan tugas akhir ini secara garis besar, agar laporan penelitian ini dapat tersusun dan tertata dengan baik:

- A. BAB I Pendahuluan, bab ini menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan tema, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat serta sistematika penulisan.
- B. BAB II Dasar Teori, bab ini menjelaskan teori-teori yang menjadi acuan dalam penulisan skripsi, yang diperoleh dari beberapa buku literatur, perpustakaan, dan internet.
- C. BAB III Metodologi Penelitian, bab ini menjelaskan tentang bagaimana penelitian ini dilakukan, dimulai dari lokasi, persiapan dan proses pengumpulan data, pengolahan data sampai pada hasil akhir yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian.
- D. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam bagian ini dijelaskan tentang hasil pelaksanaan penelitian dan pembahasan hasil dari penelitian.
- E. BAB V Kesimpulan dan Saran, Merupakan bab terakhir yang menyimpulkan dari keseluruhan pelaksanaan penelitian serta saran-saran yang berkaitan dengan hasil penelitian.